ABSTRAKSI

Home Edutainment adalah sebuah layanan konten pendidikan bernuansa *entertainment* yang dirancang untuk jaringan multimedia, khususnya Speedy, yang ditujukan untuk pengguna residensial.

Dalam menjalankan bisnis *Home edutainment* ini, PT. TELKOM bekerjasama dengan *Content Provider* berdasarkan skema bisnis yang telah disepakati bersama. Salah satu point penting dari kesepakatan tersebut adalah *revenue sharing* antara PT. TELKOM dan c*ontent provider*. Penelitian ini akan menganalisa model *revenue sharing* yang tepat yang dapat memberikan solusi yang adil bagi kedua belah pihak.

Dalam penentuan *revenue sharing*, penelitian ini mempertimbangkan beberapa aspek-antara lain, skema bisnis *Home Edutainment*, kebijakan perusahaan, hasil *benchmark* dengan perusahaan lain, biaya per unit yang dikeluarkan oleh masing-masing pihak, dan karakteristik Speedy dan *Home Edutainment*.

Berdasarkan aspek-aspek di atas, diputuskan untuk menggunakan pembebanan yang didasarkan pada penggunaan dari *Home Edutainment (pay per use)*. Untuk menentukan total nilai yang akan dibagi antara PT. TELKOM dan *content provider*, *Home Edutainment* diklasifikasikan menjadi dua kelas :

- Kelas A dengan range data dari 100 KB - 1 MB.
- Kelas B dengan range data dari >1 MB - 2 MB.

Proporsi *revenue sharing* antara PT. TELKOM dan *Content Provider* diperoleh dengan membandingkan biaya per unit yang telah dikeluarkan PT. TELKOM dan *content provider*. Hasilnya adalah PT. TELKOM 'mendapat' 9,04% dan *Content Provider* 90,96%. Jika mempertimbangkan kondisi minimum dimana modal yang dikeluarkan PT. TELKOM bisa kembali, maka diperoleh hasil untuk kelas A PT. TELKOM membayar kepada *content provider* sebesar Rp. 81,178 dan Rp. 461,178 untuk kelas B.

Kata Kunci : *Revenue sharing*, *Home Edutainment*, Speedy, *Content Provider*